

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Simpulan dalam penelitian ini berdasarkan tujuan penelitian, hasil dan pembahasan tentang penerapan K3 kerja pada pelaksanaan praktik membuat di SMK Negeri 3 Tasikmalaya. Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan sebagai berikut:

1. Penguasaan pemahaman peserta didik tentang pengetahuan K3 kerja praktik membuat meliputi konsep K3 kerja, dimensi ruang kerja dan APD pada praktik membuat.
  - a. Lebih dari setengahnya peserta didik berada pada kategori cukup memahami konsep K3 kerja praktik membuat, meliputi pengertian K3 kerja praktik membuat dan tujuan K3 kerja praktik membuat.
  - b. Lebih dari setengahnya peserta didik berada pada kategori memahami dimensi ruang kerja praktik membuat, meliputi kondisi ruang kerja praktik membuat dan ergonomi pada praktik membuat
  - c. Lebih dari setengahnya peserta didik berada pada kategori cukup memahami APD pada praktik membuat, meliputi pengertian APD, jenis APD praktik membuat dan penggunaan APD pada praktik membuat.
  - d. Secara keseluruhan, lebih dari setengahnya peserta didik berada pada kategori memahami K3 kerja praktik membuat, meliputi konsep K3 kerja, dimensi ruang kerja dan APD pada praktik membuat.
2. Penerapan K3 kerja praktik membuat meliputi dimensi ruang kerja dan penggunaan APD oleh peserta didik, mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan hingga penyelesaian akhir.
  - a. Pada tahap persiapan praktik membuat, sebagian besar peserta didik memiliki efisiensi gerakan saat kerja berada pada kategori sangat tinggi, lebih dari setengahnya peserta didik menggunakan APD utama berada pada kategori tinggi, kurang dari setengahnya peserta didik menunjukkan sikap dan posisi kerja berada pada kategori rendah dan sebagian kecil peserta didik menggunakan APD pendukung berada pada kategori sangat rendah.

- b. Pada tahap pelaksanaan praktik membuat, sebagian besar peserta didik memiliki efisiensi gerakan saat kerja berada pada kategori tinggi, lebih dari setengahnya peserta didik menunjukkan sikap dan posisi kerja serta menggunakan APD utama berada pada kategori tinggi dan kurang dari setengahnya peserta didik menggunakan APD pendukung berada pada kategori rendah.
  - c. Pada tahap penyelesaian akhir praktik membuat, seluruhnya peserta didik memiliki efisiensi gerakan saat kerja berada pada kategori sangat tinggi, sebagian besar peserta didik memiliki efisiensi gerakan saat kerja berada pada kategori sangat tinggi, lebih dari setengahnya peserta didik menggunakan APD utama berada pada kategori tinggi dan sebagian kecil peserta didik menggunakan APD pendukung berada pada kategori sangat rendah.
  - d. Secara keseluruhan, penerapan K3 kerja praktik membuat meliputi dimensi ruang kerja dan penggunaan APD oleh peserta didik, mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan hingga penyelesaian akhir, menunjukkan sebagian besar peserta didik memiliki efisien gerakan saat kerja berada pada kategori sangat tinggi, lebih dari setengahnya peserta didik menunjukkan sikap dan posisi kerja serta penggunaan APD utama berada pada kategori tinggi, dan sebagian kecil peserta didik menggunakan APD pendukung berada pada kategori sangat rendah.
3. Penerapan K3 kerja pada pelaksanaan praktik membuat di SMK Negeri 3 Tasikmalaya menunjukkan sebagian besar peserta didik berada pada kategori sangat tinggi dalam efisiensi gerakan saat kerja, lebih dari setengahnya peserta didik berada pada kategori memahami K3 kerja praktik membuat dan menunjukkan sikap dan posisi kerja serta penggunaan APD utama berada pada kategori tinggi, dan sebagian kecil peserta didik berada pada kategori sangat rendah dalam penggunaan APD pendukung.

## **B. Rekomendasi**

Rekomendasi disusun berdasarkan kesimpulan hasil penelitian tentang penerapan K3 kerja pada pelaksanaan praktik membatik di SMK Negeri 3 Tasikmalaya.

#### 1. Wakasek Bidang Sarana dan Prasarana

Hasil penelitian penerapan K3 kerja praktik membatik dapat dijadikan sumber informasi bagi sekolah, khususnya wakasek bidang sarana dan prasarana dalam meningkatkan penerapan K3 kerja pada saat melaksanakan praktik membatik, meliputi tata kelola dan kebersihan ruangan praktik membatik serta kelengkapan APD.

- a. Tata kelola ruangan yang digunakan untuk praktik membatik, khususnya pada ruang pembuatan desain batik sebaiknya memperhatikan rasio luas ruangan berdasarkan jumlah peserta didik, serta memperhatikan sirkulasi udara pada ruang pembuatan kain batik dalam mewujudkan ruangan yang nyaman.
- b. Alur pengondisian limbah sebaiknya memperhatikan bahaya dari sisa limbah pembuatan batik itu sendiri, baik pada tahap persiapan, pelaksanaan hingga penyelesaian akhir, agar tidak terjadi pencemaran lingkungan.
- c. Kelengkapan APD praktik membatik akan lebih baik disediakan oleh pihak sekolah, baik dalam kelengkapan APD utama maupun APD pendukung.

#### 2. Guru

Hasil penelitian penerapan K3 kerja praktik membatik dapat dijadikan sumber informasi dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap pentingnya penerapan K3 kerja praktik membatik yang meliputi konsep K3 kerja, dimensi ruang kerja dan penggunaan APD praktik membatik. Hal ini bertujuan meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja pada saat praktik membatik, dengan cara memperbanyak dan menyebarkan skripsi kepada pihak sekolah.

#### 3. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih dalam ruang lingkup terbatas dan masih banyak variabel lain yang belum diteliti. Penulis sangat mengharapkan penelitian ditindak lanjuti terutama meneliti tentang masalah yang berhubungan dengan pendekatan ergonomi dalam perancangan ruang kerja, meliputi sikap dan posisi kerja, antropometri dan dimensi ruang kerja, kondisi lingkungan kerja, efisiensi gerakan dan pengaturan fleksibilitas kerja, serta enersi kerja yang dikonsumsi. Contoh

judul skripsi selanjutnya, yaitu “Analisis Perancangan Ruang Praktik Membatik berdasarkan standar ergonomi di Bengkel Desain dan Produksi Kriya (DPK) Tekstil SMK Negeri 3 Tasikmalaya”.